

ABSTRAK

Sejatinya masjid memiliki dua fungsi yang esensial yaitu fungsi ibadah dan sosial. Namun pembangunan masjid di Indonesia kini banyak menghilangkan fungsi sosial (serambi) sebagai sarana peningkatan kualitas masyarakat. Fenomena tersebut juga berdampak pada ketidakmandirian masjid dalam hal operasional dan perawatan. Dalam tinjauan sejarah fungsinya, masjid adalah fasilitas untuk melakukan hal-hal yang berkaitan dengan kepatuhan kepada tuhan seperti halnya fungsi Masjid Nabawi dahulu yang memiliki sembilan fungsi sosial. Dalam karya ini penulis bertujuan untuk membangun tipologi masjid yang sesuai dengan karakter sosial masyarakat sekarang.

Metode penulisan dalam karya tulis ini dibagi menjadi lima bab. Bab I pendahuluan, berisi tentang latar belakang, permasalahan, tujuan dan sasaran penulis, keaslian penulisan, kerangka pemikiran, dan sistematika penulisan. Bab II tinjauan teori, berisi tentang kajian fungsi masjid dan potensi perkembangan pola geometri Islam melalui desain parametrik. Desain parametrik sebagai alat baru yang kini dapat digunakan oleh arsitek diharapkan dapat memberikan warna baru pada pengembangan pola geometri Islam yang memiliki nilai sosial dan budaya. Bab III Tinjauan Empiris, berisi tentang analisis pemilihan tapak dan juga preseden masjid. Bab IV analisis, berisi analisis permasalahan utama yang dirumuskan dari fungsi, teori, dan konteks. Bab V konsep, yang merupakan penyelesaian masalah bab IV dan juga keunggulan desain.

Dalam perumusan masalah yang diambil dari kajian fungsi, teori, dan konteks, maka dapat diambil tiga poin permasalahan utama. (1) Bagaimana membuat fungsi muamalah yang bernilai ekonomi tinggi atau bersifat komersial? (2) Bagaimana membuat bentang panjang dengan pola geometri Islam? (3) Bagaimana membuat suasana ruang yang prestise untuk berkegiatan di dalamnya?

ABSTRACT

Mosque has two essential functions, worship function and social function. However, most of the mosque constructions in Indonesia eliminate the social function (court yard) as the facility that improving the quality of community around. This phenomenon also affects to lack of self-supporting in mosque operational and maintenance cost because the less people who come to mosque, the less money that is obtained through charity box. In a review of the history of its function, mosque is a facility to do things relating to the compliance in God as well as the function of Nabawi Mosque in prophet Muhammad SAW era that had nine social functions. In this paper, the author aims to build a mosque typology according to social character of the community today.

The method of writing in this paper divided into five chapters. Chapter I preliminary, contains background issues, goals and objectives of the author, the authenticity of this writing, framework, and writing systematic. Chapter II theory review, contains the study of mosque function and the potential development of Islamic geometric pattern through parametric design. Parametric design as a new tool which can be used by architects today is expected to give a new color to the development of Islamic geometric patterns that have social and cultural values. Chapter III empirical review, contains the site selection analysis and also precedent of mosques. Chapter IV analysis, contains the analysis of the major problems that are formulated from a function, theory, and context. Chapter V contains applicable steps that will be applied in the design as problem solving.

In the formulation of the problem taken from the study of functions, theory, and the context, it can be concluded into three main issues. (1) How to create social functions (muamalah) that have high economic value. (2) How to create long span structure that symbolize Islamic geometry pattern. (3) How to create prestige atmosphere of the space for doing activities in it?